

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Tingkat partisipasi pendidikan jenjang SMA di Kecamatan Tigalingga tergolong cukup tinggi secara kuantitatif, yang ditunjukkan oleh nilai Angka Partisipasi Kasar (APK). Namun, nilai Angka Partisipasi Murni (APM) yang lebih rendah mengindikasikan bahwa partisipasi pendidikan belum sepenuhnya optimal dari sisi ketepatan usia sekolah dan pemerataan akses pendidikan.
- (2) Preferensi pemilihan lokasi sekolah SMA dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup aksesibilitas, kelengkapan fasilitas pendidikan, serta reputasi sekolah. Keterbatasan fasilitas pendidikan di wilayah asal mendorong sebagian besar siswa untuk bersekolah di luar Kecamatan Tigalingga.
- (3) Sebaran migrasi pendidikan siswa SMA menunjukkan pola spasial yang terkonsentrasi pada wilayah dengan fasilitas pendidikan yang lebih lengkap dan aksesibilitas yang lebih baik, terutama ke Kecamatan Sidikalang dan kota-kota besar. Pola ini mencerminkan pengaruh jarak dan kualitas fasilitas pendidikan terhadap keputusan migrasi pendidikan, serta menunjukkan adanya ketimpangan akses pendidikan antarwilayah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dirumuskan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi, disarankan untuk meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan menengah atas di Kecamatan Tigalingga melalui penyediaan sarana prasarana, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta perbaikan aksesibilitas antarwilayah desa, guna mengurangi kesenjangan antara Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).
2. Pemerintah Kabupaten Dairi melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang perlu memprioritaskan perbaikan infrastruktur jalan di Kecamatan Tigalingga, terutama menuju desa-desa dengan APM rendah
3. Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan pendidikan anak tepat usia sekolah melalui peningkatan motivasi belajar dan pengawasan partisipasi pendidikan, sehingga partisipasi pendidikan tidak hanya tinggi secara kuantitas, tetapi juga tepat secara usia dan jenjang.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti kebijakan pendidikan, prestasi akademik, dan faktor aksesibilitas, serta menggunakan pendekatan wilayah dan waktu yang lebih luas agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai migrasi pendidikan di wilayah pedesaan.